

**PRAKTIK KHATAMAN AL-QUR'AN DI KALANGAN
ORMAS ISLAM (STUDI LIVING QUR'AN PR IPNU DAN
IPPNU DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

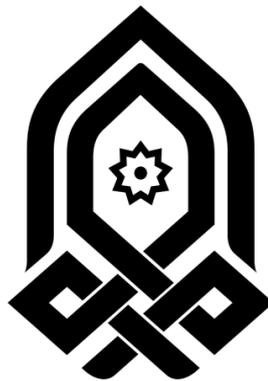
EKA ADE FITRIYANI
NIM. 3117063

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PRAKTIK KHATAMAN AL-QUR'AN DI KALANGAN
ORMAS ISLAM (STUDI LIVING QUR'AN PR IPNU DAN
IPPNU DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

EKA ADE FITRIYANI
NIM. 3117063

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Ade Fitriyani

NIM : 3117063

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Judul : Praktik Khataman Al-Qur'an Di kalangan Ormas Islam (Studi Living Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut adalah plagiat, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dicabut keabsahan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,


Eka Ade Fitriyani
NIM. 3117063

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin Lc. MA

Panjang

Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Eka Ade Fitriyani

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Ade Fitriyani

NIM : 3117063

Judul : Praktik Khataman Al-Qur'an Di kalangan Ormas Islam (Studi Living Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Pembimbing

Misbakhudin Lc. MA
NIP. 1979042022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **EKA ADE FITRIYANI**
NIM : **3117063**
Judul Skripsi : **PRAKTIK KHATAMAN AL-QUR'AN DI KALANGAN ORMAS ISLAM (STUDI LIVING QUR'AN PR IPNU DAN IPPNU DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Miftahul Uja, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Adi Abdullah Muslim, MA.Hum
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

‣ Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Khozin dan Ibu Nur Khamidah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Ketiga adik saya, Dwi Izzati, Aisyah Aminati dan Muhammad Luthfian yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

لَيْسُوا سَوَاءً ۗ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتَّبِعُونَ آيَاتِ اللَّهِ أَنْهَاءَ

اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ

Mereka itu tidak (seluruhnya) sama. Di antara Ahli Kitab ada golongan yang jujur, mereka membaca ayat-ayat Allah pada malam hari, dan mereka (juga) bersujud (QS. Ali Imran : 113)

ABSTRAK

Eka Ade Fitriyani. 2021. Praktik Khataman Al-Qur'an Di kalangan Ormas Islam (Studi Living Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan) Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Pembimbing Misbakhudin Lc. MA.

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia untuk menuju hidup kelak di akhirat. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an bisa berupa dengan lisan, ataupun perbuatan. Baik berupa pikiran, pengalaman, emosional maupun spiritual. Pemahaman dan penghayatan individu yang diungkapkan dan dikomunikasikan secara lisan maupun dalam bentuk tindakan tersebut dapat mempengaruhi individu lain sehingga membentuk kesadaran bersama dan dalam tingkat tertentu melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi.

Khataman al-Qur'an oleh PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian merupakan sebuah program kerja baru yang dilaksanakan 2 bulan sekali sejak Oktober 2020 hingga sekarang. Khataman al-Qur'an ini menjadi salah satu fenomena sosial *Living Qur'an* yang terjadi di Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian yang rutin melaksanakan khataman al-Qur'an dalam bingkai wadah organisasi dengan cara mengkhatamkannya yaitu secara *Bi an-Nadr*. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan perintah Allah untuk membaca al-Qur'an dalam surat Ali Imran ayat 113.

Dari fenomena tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai khataman al-Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian. Dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan khataman dan kemudian bagaimana pemaknaan khataman tersebut? Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kualitatif. Peneliti menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Praktik ini merupakan salah satu bentuk tindakan sosial yang mempunyai makna, baik makna objektif, ekspresif, ataupun dokumenter. Makna objektifnya adalah khataman ini merupakan salah satu program kerja PR IPNU dan IPPNU Dan IPPNU Desa Ngalian. Makna ekspresifnya antara lain sebagai wadah silaturahmi, upaya mendekatkan diri kepada Allah, serta sebagai sarana mencapai cita-cita. Makna dokumenter yang tidak secara langsung disadari yaitu khataman al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan atau hibbit di lingkungan organisasi.

Kata kunci: Khataman, Studi Living Qur'an, PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah, pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenikmatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “*Praktik Khataman Di Kalangan Umat Islam (Studi Living Qur’an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)*” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koeksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 31 Oktober 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	8
F. Telaah Pustaka	10
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	13
3. Metode Pengumpulan Data	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Living Qur'an	17
1. Pengertian Living Qur'an	17
2. Objek Kajian Living Qur'an	20
B. Pengertian dan Fenomena Khataman Al-Qur'an Di Indonesia	23

**BAB III PRAKTIK KHATAMAN AL- QUR’AN DALAM ORGANISASI
IPNU DAN IPPNU DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO**

KABUPATEN PEKALONGAN	30
A. Tentang Organisasi IPNU dan IPPNU Desa Ngalian	30
1. Sejarah IPNU dan IPPNU Desa Ngalian	30
2. Susunan pengurus IPNU dan IPPNU Desa	34
B. Praktek Khataman IPNU dan IPPNU Desa Ngalian	43
1. Keutamaan Membaca Al-Qur’an	43
2. Latar Belakang Terbentuknya kegiatan Khataman	44
3. Peserta Kegiatan Khataman	46
4. Praktek Kegiatan Khataman	46

**BAB IV ANALISIS MAKNA KHATAMAN AL- QUR’AN PR IPNU DAN
IPPNU DESA NGALIAN KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

PEKALONGAN	56
A. Makna Khataman al-Qur’an Bagi Anggota IPNU dan IPPNU	56
1. Makna Objektif	58
2. Makna Ekspresif	59
3. Makna Dokumenter	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pegangan utama umat islam di seluruh dunia al-Qur'an mempunyai beberapa tujuan pokok seperti yang dikatakan oleh Al-Marāghī di dalam kitab tafsirnya yang menyebutkan bahwa menurut beliau al-Qur'an adalah "*Dustūr al- Tasyri*" yaitu sebuah pegangan yang berisi tentang hukum atau undang-undang umat yang dicari oleh umat Muslim.¹

Menurut mufassir Quraish Shihab, ada 3 tujuan pokok al- Qur'an diturunkan yaitu: pertama, sebagai petunjuk, aqidah dan keimanan kepada Allah SWT tentang pasti terjadinya hari kiamat, kedua sebagai petunjuk tentang beretika dan berakhlak yang baik, ketiga sebagai petunjuk mengenai dasar hukum dan syari'at yang harus ditaati oleh seorang muslim dalam hubungannya dengan Allah dan makhluk hidup lain.²

Ketentuan makna dalam al-Qur'an bagi kehidupan umat islam telah terlihat jelas menurut fungsi-fungsinya. Sampai saat ini al-Qur'an selalu menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan . Al- Qur'an adalah kitab yang *ṣāliḥ li kulli zamān wa makān*. Melalui al-Qur'an Allah swt. Juga memberikan

¹ Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī, *Tafsīr al-Marāghī*, (Kairo: Maktabah Muṣṭafa al-Jailāni, 1946), h. 5

² Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 40

bangsa Arab pengetahuan sebagai pemimpin umat umat di seluruh belahan bumi.³

Melekatnya al-Qur'an dalam hati setiap umat muslim, sesungguhnya bukan lagi hal yang asing. Interaksi antara manusia dan al-Qur'an mempunyai 2 jenis pola interaksi yang berbeda, Yang pertama yaitu jenis interaksi terhadap kajian teks (teks *oriented*), yang kedua yaitu seorang muslim secara langsung bersinggungan atau berinteraksi dengan cara mempratekkan secara praktis kandungan ayat-ayat dari al- Qur'an untuk diterapkan dalam realita kehidupan. Peristiwa seperti ini dinamakan dengan *Living Qur'an* yaitu perilaku masyarakat yang dihubungkan dengan kandungan suatu ayat dalam al-Qur'an pada dalam realitas kehidupan. Umat muslim mempunyai sebuah anggapan atau asumsi bahwa akan mendapatkan sebuah "*fadhilah*" dari al- Qur'an melalui pengalamannya terhadap Qur'an tersebut.⁴

Tanggapan muslim akan adanya kitab suci al- Qur'an sudah ada pada masa Rasulullah saw, misal al-Qur'an sebagai objek untuk hafalan, dan mendengarkan (simakan) sebagai bentuk dakwah para sahabat untuk membumikan al- Qur'an ke seluruh pelosok. Dengan begitu respon terhadap al-Qur'an semakin berkembang dan bermacam-macam, begitu juga dengan masyarakat muslim di negara Indonesia yang mempunyai bermacam ras,

³ Anisah Indriati, "Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, dan AlAsy'ariyyah Kalibeber)", UIN SunanKalijaga Yogyakarta, *AL-ITQĀN*, 3, 1, (2017), h. 2

⁴ Moh. Mansyur, dkk., "*Metodologi Artikel Living Qur'an dan Hadis*", (Yogyakarta: TH. Press,2007), Tentang living Qur'an ini akan dibahas lebih jauh dalam sub bab teori, h. 5

budaya, dan berbagai macam suku. Al-Qur'an mempunyai beberapa perbedaan dalam hal bacaan (*qiraat*) tapi tidak mempengaruhi makna dan kandungannya.

Bukti bahwa al-Qur'an autentik ialah dari zaman nabi sampai sekarang bacaannya sama meski tulisannya ada perubahan dari zaman ke zaman. Logisnya begini, jika al-Qur'an itu hanya dihafalkan maka kemungkinan akan munculnya keragaman karena perbedaan pendengaran/penerimaan. Atau jika al-Qur'an hanya ditulis maka akan sangat memungkinkan kesalahan dalam mencetak. Dari sini, kita bisa melihat bahwa sejak zaman nabi, al-Qur'an itu selain dihafalkan juga ditulis untuk menjaga keautentikannya melalui proses yang sangat ketat.⁵

Salah satu tradisi umat Islam dalam melestarikan dan membumikan apa yang ada dalam al-Qur'an untuk kehidupan setiap harinya dengan diadakannya khataman Qur'an. Umar Shihab dalam karyanya yang berjudul "*Kontekstualitas Al-Qur'an, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*", sebagaimana dikutip oleh Prof. Mattudala, telah ada sebuah fenomena sosial masa kini yang sangat berbeda dan menarik yaitu sekarang telah ditemukan pergeseran nilai di kalangan umat Islam, terkhusus mengenai rasa sayang mereka terhadap Al-Qur'an di dalam membacanya.⁶ Hal ini bermakna bahwa masyarakat menanggapi dengan baik hadirnya al-Qur'an (*living Qur'an*) dalam berbagai bentuk di kehidupan sehari-hari mereka.

⁵ Ingrid Mattson, "*Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah, Dan Sejarah Al-Qur'an*" (Jakarta: Zaman, 2013), h. 129

⁶ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Quran, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Quran*, (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 57

Khataman al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan ibadah yang diamalkan oleh beberapa umat islam dengan membaca ayat-ayat suci al-Qur'an yang diawali dengan juz pertama hingga juz terakhir atau juz 30. Kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri atau bahkan dengan cara berkelompok dalam suatu jamaah. Jika dilaksanakan secara mandiri, maka cara membacanya dimulai dengan membaca juz pertama dan dilanjutkan hingga mencapai juz 30. Apabila dibaca bersama-sama pada suatu jamaah berarti setiap muslim membaca juz yang sebelumnya telah dibagi.

Namun, di masa sekarang ini ada berbagai macam bentuk dan cara mengkhatamkan al- Qur'an yang belum ada sebelumnya. Media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi kehidupan umat di dunia tak terkecuali dunia muslim pada era modern. Dengan adanya layanan internetyang mudah diakses, para intelektual mempercayai bahwa media sosial akan bisa menjadi alat utama untuk memobilisasi masyarakat berkaitan dengan politik, sosial, maupun agama.⁷

Ketika media baru ini hadir, khususnya *whatsapp* memberi pengaruh di kalangan penggunanya. Pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif. Pengaruh negatif seperti lupa tanggung jawab belajar, beribadah dan kewajiban rutinitas kehidupan. Pengaruh positif tentunya kita dengan mudah dapat terhubung dengan orang lain, entah itu masalah kerjaan, komunitas, ormas atau organisasi.

⁷ Agus Subhan Akbar dan Danang Mahendrea *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, 2, 2, (2017). "Khataman Qur'an Berjamaah Secara Online Berbasis Instant Messaging Server" h. 18

Dulu ketika ingin mengkhatamkan al- Qur'an dengan cara bersama-sama, setiap orang harus berkumpul dalam satu tempat. Tapi sekarang dengan adanya kemajuan teknologi orang yang berada dalam luar pulau pun bisa terhubung dan melakukan khataman secara online. Kegiatan tersebut tentunya tidak pernah ada pada zaman Rasulullah SAW. Lalu ilmu pengetahuan mengenai khataman tersebut berjalan berdasarkan waktu dan ruang, hingga melewati beberapa perubahan sistem berkaitan dengan berbagai metode khataman itu sendiri. Sampai detik ini telah tercipta berbagai sistem khataman yang sama sekali berbeda dari sebelumnya, akan tetapi tetap bermuatan atau mengandung makna yang sama. Beberapa contohnya adalah di Provinsi Jawa Barat ada tradisi Sisingaan, tradisi ini dilakukan dengan cara mengarak sisingaan pada waktu khataman dilaksanakan. Lain halnya di daerah Banjar, terdapat tradisi yang dinamakan dengan Payung Kembang, lalu diberbagai pesantren yang menggunakan khataman sebagai salah satu rangkaian acara dalam prosesi sacral wisuda para santrinya, dan masih banyak lagi bentuk-bentuk lainnya.⁸ Namun semua itu mempunyai nilai maupun tujuan yang tentunya satu makna yaitu melestarikan juga menjaga kitab suci.

Tradisi khataman merupakan satu cara menjaga al-Qur'an. Tradisi ini biasanya diadakan ketika seseorang memiliki hajat semisal acara nikah, aqiqah, syukuran, tahlilan, dan sebagainya.⁹ Cara membaca al-Qur'an biasanya satu-persatu dengan menggunakan pengeras suara dan anggota yang lain menyimak.

⁸ M. Hasan Fauzi, *Tradisi Khataman Al-Qur'an Via Whatsapp (Studi Kasus Anak-Cucu Mbah Ibrahim Al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur)*, Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial, 17, 1, (2019), UIN Sunan Kalijaga, h. 130

⁹ M. Hasan Fauzi, ... h.131

Sebagai tuan rumah yang baik dalam menjamu atau melayani para pembaca al-Qur'an, mereka memberikan sarapan, kopi, rokok, jajanan pasar (*snack*), makan siang, dan dikasih berkat serta amplop sebelum pulang.¹⁰ Tapi terkadang tuan rumah memberikan jamuan seadanya saja karena itu bukan sesuatu yang wajib ada. Suatu hal yang menjadi tradisi dan budaya pada masyarakat kampung adalah menjaga hubungan baik ukhuwah Islamiyah dengan berlomba-lomba dalam melakukan kebiakan. Tradisi khataman seperti ini adalah jenis khataman yang sudah lama berlangsung di Indonesia sejak dahulu atau bisa disebut khataman *offline*.

Di era digital seperti saat ini, khataman al-Qur'an juga ikut berpartisipasi dalam meramaikan dan membumikan media sosial *online*. Salah satu ormas islam yang menggunakan pemanfaatan media untuk memaksimalkan sisi positifnya dengan ibadah yaitu ormas islam dalam satu wadah organisasi IPNU IPPNU di Desa Ngalian, Kec. Tirto Kab. Pekalongan. Mereka Mengadakan tradisi Khataman sebagai bentuk pelestarian al- Qur'an. tradisi khataman ini berlangsung 2 bulan sekali.

Perbedaan khataman ini dari khataman biasanya yaitu cara pembagian juz dilakukan melalui grub *whatsapp* IPNU IPPNU kemudian para anggota menceklist 1 juz untuk dibaca di rumah masing-masing. Nanti ketika waktu membaca juz yang ke 30 dan do'a khotmil Qur'an dilakukan disalah satu rumah anggota ormas. Keutamaan membaca al-Qur'an sangat besar, balasan bagi orang yang suka membaca al-Qur'an yaitu Allah melipat gandakan

¹⁰ M. Hasan Fauzi, ... h. 131

kebaikan yang didapat karena membaca al-Qur'an sampai 10 kali lipat kebaikan.¹¹

Penulis akan berusaha untuk meneliti fenomena tersebut. Bagaimana cara atau metode keberlangsungan khataman itu sendiri, serta hal yang melatar belakangi tradisi khataman itu. Apa signifikansi dari tradisi baru tersebut. Pendekatan sosiologi akan penulis gunakan untuk melihat dan mengamati tradisi khataman al-Qur'an ormas islam tersebut. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan dikaji dengan latar belakang masalah yang ada dan objek kajian yaitu ormas Islam IPNU IPPNU Desa Ngalian, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dengan judul penelitian **“Praktik Khataman Al-Qur'an dikalangan Ormas Islam (Studi *Living Qur'an* PR IPNU IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan praktik khataman al-Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian?
2. Bagaimana pemaknaan khataman al-Qur'an IPNU dan IPPNU Desa Ngalian?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui praktik khataman PR IPNU IPPNU Desa Ngalian

¹¹ Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al Quran*, (Indonesia: Al-Haramain), h.14

2. Untuk mengetahui pelaksanaan khataman PR IPNU IPPNU Desa Ngalian
3. Untuk mengetahui pengaruh khataman bagi anggota organisasi

D. Manfaat Penelitian

- Memberikan Informasi mengenai adanya tradisi khataman PR IPNU IPPNU Desa Ngalian
- Pengalaman dalam pembacaan ayat-ayat al- Qur'an tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi untuk organisasi lain
- Bagi Pembaca dan penulis khususnya dapat menjadi lebih termotivasi dalam mengamalkan isi kandungan ayat-ayat dalam kehidupan sehari-hari
- Ketika ada permasalahan sosial keagamaan, khususnya yang berpapasan langsung dengan pembacaan ayat al- Qur'an, diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian khataman al-Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Penggunaan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan Mannheim bisa mengungkap dan menjawab persoalan terkait produk penafsiran agama dengan latar belakang sosial yang kemudian membentuk sebuah penafsiran atau

pemahaman.¹²

Menurut Mannheim tindakan manusia terbentuk dari dua dimensi, yaitu perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, jika ingin memahami sebuah tindakan sosial, harus mengkaji perilaku dan makna dari perilaku yang dilakukan baik itu individu atau sosial. Mannheim mengklasifikasikan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi 3 macam yaitu:

1. Makna objektif, adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana ia berada.
2. Makna ekspresif, adalah makna yang ditunjukkan oleh pelaku (tindakan pelaku).
3. Makna dokumenter, adalah makna yang tersirat atau tersembunyi. Artinya pelaku tidak sepenuhnya menyadari bahwa tindakannya adalah sebuah habit.

Teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan Karl Mannheim di atas adalah sebagai acuan dasar dalam pembahasan latar belakang praktik khataman PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian, Tirto Pekalongan. Selain itu juga untuk mengungkapkan praktik atau perilaku dan makna perilaku dari khataman tersebut. Yang meliputi makna objektif, makna ekspresif dan makna dokumenter.

Praktik khataman PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian

¹² Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)* terj. F. Budi Hardiman, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h. 28

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ini merupakan sebuah tindakan sosial, karena praktik dilakukan secara bersama-sama oleh anggota organisasi. Tujuannya bukan hanya untuk keperluan sendiri, tetapi juga untuk harapan orang lain.

Dalam sebuah perilaku sosial atau tindakan sosial pasti mempunyai tujuan yang ingin diraih dan manfaat yang didapatkan. Termasuk juga praktik khataman al-Qur'an di PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian, setiap individu pasti mempunyai tujuan serta motivasi yang berbeda-beda.

F. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka, di dalamnya berisi tinjauan kritis tentang persoalan yang sedang diteliti, berdasarkan pengamatan dari peneliti terkait dengan Tradisi Khataman Online PR IPNU IPPNU Desa Ngalian ini belum ada yang meneliti, meskipun ada yang mirip, akan tetapi obyek penelitiannya berbeda. Adapun penelitian *living Qur'an* yang mempunyai tema serupa dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Skripsi dengan judul “Tradisi Khataman Al-Qur'an Via *Whatsapp* Studi Kasus Anak-Cucu Mbah Ibrahim Al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur” Skripsi ini ditulis oleh Moh Hasan Fauzi dalam syarat lulus Sarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini sama-sama membahas tradisi khataman online, namun yang menjadi pembeda adalah lokasi dan juga objeknya.

Kedua, Jurnal dengan judul “*Living Qur'an : sebagai Upaya Santri*

dalam Melestarikan Al- Qur'an”, Jurnal Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, issn :2354-6204 eissn : 2549-4546, yang ditulis oleh Elly Maghfiroh, UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, tulisan ini sama-sama membahas tentang khataman, yang menjadi pembeda adalah objek dan motifnya. Di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana cara pesantren dalam melestarikan Al- Qur'an, yaitu dengan cara selalu membaca, dan mempelajarinya, salah satunya juga dengan membacanya dengan bersama-sama atau mengkhatamkannya.

Selanjutnya yang *ketiga* adalah jurnal yang ditulis oleh Agus Subhan Akbar dan danang Mahendra, dengan judul “*Khataman Olnine Berjamaah Scara Online Berbasis Instan Messaging Server*” diterbitkan pada tahun 2017 di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Tulisan ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama menulis tentang khataman yang berbasis pada teknologi, namun yang menjadi pembeda yaitu objeknya. Khataman ini juga menggunakan aplikasi Instan Messaging Server.

Keempat, yaitu tesis dengan judul “Makna Khataman Al- Quran Via *Whatsap* Komunitas Tentara Langit” ditulis oleh Sugiman dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Tulisan ini sma-sama membahas tentang khtaman, namun khataman yang dimaksud di sini adalah khataman *online*, selain itu untuk objek yang akanditeliti juga berbeda.

Kelima, yaitu jurnal dengan berjudul “*Ragam Tradisi Al- Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber)*”. Ditulis oleh Annisah

Indriati dari UIN Sunan Kalijaga, yang membedakan yaitu untuk tulisan ini lebih bersifat luas tentang Al- Qur'an dan bagaimana cara menjaganya, yang salah satu di dalamnya yaitu dengan cara khataman Qur'an. Sedangkan yang peneliti bahas adalah fokkus pada tradisi khataman di suatu ormas islam IPNU IPPNU Ranting Ngalian

G. Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Desa Ngalian, tepatnya di Kecamatan Tirto, Pekalongan. Berikut Metode yang peneliti pilih untuk digunakan dalam penelitian ini :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti menggambarkan data yang didapat dari lapangan berupa kata-kata, kemudian dipaparkan dengan utuh, asli, faktual dan teliti. Jadi, penelitian ini berbasis data di lapangan, atau biasa di sebut dengan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian yang digunakan adalah termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif atau penelitian dengan menggunakan sudut pandang masyarakat tertentu dalam memahami suatu kejadian atau peristiwa. Dalam hal ini peneliti meneliti masyarakat dalam memaknai suatu konteks perubahan tradisi atau budaya khataman tradisional menjadi semi virtual. Penelitian ini bersifat menyeluruh merangkul semua aspek seperti fisik, budaya dan juga keterkaitan sosial. Karena gejala sosial itu bersifat *holistic* atau menyeluruh jadi semua aspek dalam situasi yang

sedang diteliti harus ikut, seperti pelaku, tempat dan juga aktivitas yang bersangkutan.

Selain hal itu, pola perilaku dan pola pikir remaja juga ikut terpengaruhi dengan adanya tradisi khataman via *whatsApp* tersebut.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Ada dua jenis sumber data, yang pertama sumber data primer. Sumber ini langsung disebutkan pada judul penelitian. Sumber data primer penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan ketua dan anggota IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder didapat dari informasi serta surat yang dikeluarkan oleh PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian.

3. Metode Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan pada objek dalam rangka memahami serta mendapatkan bukti mengenai fenomena sosial keagamaan yang ada. Metode observasi merupakan metode yang sering dipakai pada penelitian *living Qur'an*. Di dalam pengamatan ini penulis telah menggunakan jenis observasi partisipan. Yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya

peristiwa. Dalam penelitian ini tempat pelaksanaannya adalah di Desa Ngalian, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Dalam hal ini nantinya peneliti akan ikut serta dalam pelaksanaan khataman yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Ngalian. Untuk dapat mengamati dan memahami bagaimana pelaksanaan khataman tersebut. Selain itu juga mengamati bagaimana cara pembagian juz melalui grup *whatsapp*.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk atau cara untuk memperoleh informasi terkait dengan hal yang sedang diteliti dengan memberikan pertanyaan kepada partisipan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam melengkapi data. Wawancara juga bisa dipakai untuk mendapatkan data yang belum atau tidak ketika melaksanakan penelitian observasi di lapangan. Selain tujuan yang telah disebutkan wawancara juga bisa digunakan untuk menguji ulang informasi yang telah diperoleh.

Peneliti akan mewawancarai ketua dan anggota IPNU IPPNU Desa Ngalian yang ikut dalam khataman untuk mendapatkan informasi atau data primer yang dibutuhkan. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang tradisi tersebut dan bagaimana proses pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai ketua IPNU dan IPPNU. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana makna khataman ini bagi setiap anggota, maka peneliti akan mewawancarai beberapa

orang anggota dengan pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk kemudian dapat mengetahui apa makna khataman menurut para anggota yang mengikuti kegiatan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Pada Bab I, Pendahuluan di dalamnya berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Kajian Pustaka, serta Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II, berisikan Kajian Teori, yaitu tentang *living Qur'an*, dan fenomena tradisi khataman di Indonesia.

Bab III, berisi tentang profil organisasi, latar belakang praktik khataman serta bagaimana pelaksanaan khataman dari IPNU IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV memuat Analisis terhadap obyek penelitian, yaitu apa makna khataman tersebut bagi para anggota IPNU IPPNU Desa Ngalian.

Bab V, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi pembaca maupun seluruh pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan sebuah penelitian terhadap kegiatan khataman al-Qur'an PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Khataman PR IPNU dan IPPNU Desa Ngalian Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan ini memanfaatkan aplikasi grub *whatsapp* sebagai media pembagian juz kepada anggota IPNU dan IPPNU. Untuk pembacaan do'anya sendiri dilakukan disalah satu rumah anggota IPNU dan IPPNU. Tidak hanya pembacaan doa khataman saja, tetapi juga ada pembacaan tahlil dan sholawat nariyah sebagai bentuk ikhtiar anggota agar hajat-hajatnya terkabul.
2. Praktik khataman ini merupakan salah satu bentuk tindakan sosial yang mempunyai makna, baik makna objektif, ekspresif, ataupun dokumenter. Makna objektinya adalah khataman ini merupakan salah satu program kerja PR IPNU dan IPPNU Dan IPPNU Desa Ngalian. Makna ekspresifnya antara lain sebagai wadah silaturahmi, upaya mendekatkan diri kepada Allah, serta sebagai sarana mencapai cita-cita. Makna dokumenter yang tidak secara langsung disadari yaitu khataman al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan atau habit di lingkungan organisasi.

A. Saran

Saran dari penulis untuk anggota lebih disiplin ketika sedang berlangsungnya acara dan lebih khidmat dalam mengikuti kegiatan khataman al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Agus Subhan dan Danang Mahendrea. "Khataman Qur'an Berjamaah Secara Online Berbasis Instant Messaging Server" *Nusantara Journal of Computers and Its Applications Volume 2, No 2 Desember 2017*
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1946. *Tafsir al-Maraghi*. Kairo: Maktabah Mustafa al-Jailani
- Anam, M. Khoirul. 2017. *Skripsi Khataman al- Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Wal Hikam Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*. UIN Sunan Kalijaga
- Arifin, Samsul. 2018. *Skripsi Menggali Makna Khataman Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Giri Kesumo Demak (Studi Living Qur'an)*, IAIN Salatiga
- As Syafi'i, Abi Zakariya Yahya. *At Tibyan Fi Adab Hamalatil Quran*,. Haramain: Jedah
- Baharun, Hasan. 2011. Mohammed Arkoun: Pendekatan Antropologi dalam Membumikan Al- Qur'an dalam Metodologi Studi Islam: *Percikan Pemikiran Tokoh dalam Membumikan Agama* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Barir, *Tradisi Al-Qur'an Di Pesisir: Jaringan Kiai Dalam Transmisi Tradisi Al-Qur'an Di Gerbang Islam Tanah Jawa*
- Fauzi, Moh Hasan. Tradisi Khataman Al-Qur'an Via *Whatsapp* Studi Kasus Anak-Cucu Mbah Ibrahim Al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur, UIN Sunan Kalijaga, *Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 17, No. 1, Juni 2019
- Hidayah, Aida. 2011. "Penggunaan Ayat-Ayat Al Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hairari, Rapiq. 2020. Skripsi *Tradisi Khataman Al-Qur'an Pasangan Pengantin Pada Acara Pernikahan Di Desa Teluk Tigo Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi (Kajian Studi Living Al-Qur'an)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Indriati, Anisah. Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Living Qur'an Di Pesantren Al-Munawwir Krapyak, An-Nur Ngrukem, dan Alasy'ariyyah Kalibeber, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, AL-ITQĀN, Volume 3, No. 1, Januari - Juli 2017
- Kholis, Nor. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Aqlam Journal of Islam and Plurality. Volume 4 Nomor 1 Juni 2019
- Maghfiroh, Elly. *Living Qur'an Khataman sebagai upaya santri melestarikan Al-Qur'an*, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir V. 11 No. 1 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mansyur, Moh, dkk. 2007. Metodologi Artikel Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: TH. Press
- Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)* terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius
- Mattson, Ingrid. 2013. *Ulumul Qur'an Zaman Kita: Pengantar Untuk Memahami Konteks, Kisah, Dan Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman
- Muhtador, Moh. "Pemaknaan ayat al-Qur'an dalam Mujahadah", Jurnal Penelitian Vol. 8 No. 1 Februari 2014
- Nabawiyah, Habsatun. 2014. "Pembacaan Surat Yasin dalam Tradisi Arrebe (Studi Living Qur'an di Desa Trebungan Kec Mangaran Kab Situbonso)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- PW IPNU Jawa Timur. 2003. *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur* Surabaya
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta; Predana Media.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2012. "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", Walisongo Vol. 20 No. 1
- Purwanto, Tinggal. Fenomena *Living Al-Qur'an* dalam Perspektif Neal Robinson, Farid Esack dan Abdullah Saeed, Mawa'izh, Vol. 1 No. 7 Juni

Saeed, Abdullah. 2008. *The Qur'an: An Introduction*. London and New York: Routledge

Shihab, Muhammad Quraish. 1994. *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan

Shihab, Umar. 2005. *Kontekstualitas Al-Quran, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Quran*. Jakarta: Penamadani

Yahya, Abi Zakariya bin Syarifuddin An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al Quran*. Indonesia: Al-Haramain

Surat Keputusan IPNU Desa Ngalian Nomor: 008/PR/SK/XVI/7354/X/20 Tentang Susunan Pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Ngalian Kecamatan Tirto Masa Khidmat 2020-2022

Wawancara dengan Rismiati, anggota IPPNU Desa Ngalian, 8 Agustus 2021.

Wawancara dengan Nur Rochim, anggota IPPNU Desa Ngalian, 10 Agustus 2021.

Wawancara dengan Slamet Barokah, anggota IPPNU Desa Ngalian, pada 13 Agustus 2021.

Wawancara dengan Vita Ardiana Sari, anggota IPPNU Desa Ngalian, pada 9 Agustus 2021.

Wawancara dengan M. Rif'an, Ketua IPNU Desa Ngalian, pada tanggal 8 Agustus 2021.

Wawancara dengan M. Khafidzin, Pembina IPNU Ranting Ngalian, 10 Agustus 2021

Wawancara dengan Emmi Khalimiyah, Pembina IPPNU Ranting Ngalian, 27 Oktober 2021